



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS
DAN PENGELUARAN KAS PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
BIMA JAYA DESA GERINGGING JAYA KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**

SAFNA DEWY

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7,
Kebun Nenas, Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Email: safnadewikuansing@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the appropriateness of the internal control accounting system for cash receipts and cash disbursements at a business entity owned by the village of Bima Jaya Geringging Jaya village with the theory of COSO control components. The research method used is descriptive research. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques used are descriptive qualitative analysis techniques, namely by presenting theoretical concepts and descriptions of the object of research and the resulting conclusions from the data obtained. The result of the study indicates that most of the activities of cash receipts and disbursements carried out by Bima Jaya village-owned enterprises are in accordance with the COSO control component theory one component that is not in accordance with the theory of the COSO control component, namely the risk assessment in the sub-component assessing the risk of fraud.

Keywords : Village – owned enterprises, COSO framework, cash receipts and disbursements, internal control, accounting system

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian pengendalian internal sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bima Jaya Desa Geringging Jaya dengan teori komponen pengendalian COSO. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif yaitu dengan menyajikan konsep teoritis dan gambaran mengenai objek penelitian dan



dihasilkan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa Bima Jaya sebagian besar aktivitas penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh BUMDes Bima Jaya sudah sesuai dengan teori komponen pengendalian COSO framework. Satu komponen yang tidak sesuai dengan teori komponen pengendalian COSO yaitu pada komponen penilaian resiko pada subkomponen menilai resiko kecurangan.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa, Coso Framework, penerimaan kas dan pengeluaran kas, pengendalian internal, sistem akuntansi

1. PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian dipedesaan sebagai mana adanya selama ini masih didominasi oleh usaha skala mikro dan kecil dengan para pelaku utama para petani, buruh tani, pedagang sarana produksi dan hasil pertanian. Dalam kenyataannya para pelaku usaha kini pada umumnya masih dihadapkan pada masalah yang sangat mendasar pada masalah-masalah yang mendasar baik yang bersifat internal maupun eksternal yang antara lain masalah tersebut meliputi: manajemen, permodalan, teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, birokrasi dan pungutan kemitraan.

Permasalahan yang ada didalam lingkungan masyarakat membuat munculnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang hadir untuk membantu permasalahan yang dialami oleh warga desa terutama masalah perekonomian warga desa yang awalnya mayoritas bekerja sebagai petani dan ingin membuka usaha sendiri dan mereka terkendala oleh modal dan tidak ingin menjual lahan perkebunannya, disinilah peran BUMDes membantu warga dengan bidang yang dimilikinya, salah satunya adalah Unit Simpan Pinjam.

Pengendalian Internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)* pada tahun 1992 yang dikutip oleh YPIA (20013:10) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan yaitu Efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

COSO menyatakan mengenai komponen pengendalian internal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian yaitu landasan untuk semua komponen pengendalian internal yang dapat membentuk disiplin dan struktur
2. Penilaian risiko yaitu penilaian risiko yang melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi terhadap pencapaian tujuan
3. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan



4. Informasi dan komunikasi yaitu komponen pengendalian internal yang penting bagi setiap entitas untuk melakukan tanggung jawab guna mendukung pencapaian tujuan
5. Aktivitas pemantauan yaitu kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk yang sifatnya berkelanjutan

Sistem pengendalian internal Penerimaan kas yang ada pada BUMDes Bima jaya yaitu untuk setiap pencairan harus mengajukan verifikasi ke BUMDes kemudian akan diadakan rapat verifikasi yang akan dihadiri oleh pimpinan BUMDes, perangkat Desa, BPD dan juga kepala unit simpan pinjam, dan juga uang kas harus dikelola dengan baik, dalam artian jangan membiarkan uang kas menganggur terlalu lama sebab itu tidak akan memberikan hasil yang optimal. Sistem pengendalian internal Pengeluaran kas yang ada pada BUMDes Bima Jaya pada unit simpan pinjam yaitu adanya pemeriksaan internal dalam waktu tidak tentu dan diharuskan membuat laporan kas setiap 2 minggu sekali beserta defisitnya. Sedangkan untuk unit pelayanan umum pemeriksaan internal dilakukan setiap hari kerja.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2013:6) pengendalian internal adalah bagian sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut *Commite Of Sponsoring of Treadway Commission (COSO)* (2013:15), Pengendalian Internal didefinisikan sebagai berikut :

“Suatu proses yang dilakukan oleh Dewan Direksi, manajemen dan personal lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi (*operations*), pelaporan (*reporting*), dan kepatuhan (*compliance*)”

2.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Menurut *Commite Of Sponsoring of Treadway Commission (COSO)* (2013:16), terdapat tiga jenis tujuan pengendalian internal yaitu:

- a. Tujuan operasi (*Operations Objectives*)
Tujuan pengendalian dalam hal operasi adalah melakukan operasi yang efektif dan efisien. Hal ini termasuk tujuan organisasi dalam hal kinerja keuangan dan operasional. Serta menjaga aset agar tetap aman.
- b. Tujuan Pelaporan (*Reporting Objectives*)
Tujuan pengendalian dalam hal pelaporan adalah berkaitan dengan pelaporan baik secara keuangan maupun non keuangan internal dan eksternal.
- c. Tujuan Kepatuhan (*Compliance Objectives*)



Tujuan pengendalian berkaitan dengan kepatuhan ketaatan organisasi atas hukum dan peraturan yang berlaku.

2.1.3 Komponen Model Pengendalian Internal COSO

Menurut *Commite of Sponsoring of Treadway Commission* (COSO) (2013:45) ada lima model komponen yaitu sebagai berikut:

A. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah seperangkat standar, proses dan struktur yang memberikan dasar untuk melakukan pengendalian internal diseluruh organisasi. Lingkungan pengendalian mencakup suasana organisasi dan sikap manajemen serta kariawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada dalam organisasi. Dalam *Commite Of Sponsoring of Treadway Commission* (COSO) (2013:42) terdapat prinsip yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yaitu:

- 1) Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika
- 2) Dewan Direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan melakukan pengawasan terhadap pengembangan dan kinerja pengendalian internal
- 3) Manajemen menetapkan badan pengawas, struktur, alur pelaporan dan otoritas dan tanggung jawab yang tepat dalam pencapaian tujuan
- 4) Organisasi menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan memelihara orang-orang yang kompeten sejalan dengan tujuan
- 5) Organisasi memiliki orang-orang yang bertanggung jawab untuk tanggung jawab pengendalian internal mereka sejalan dengan tujuan

B. Penafsiran Resiko

Setiap entitas menghadapi berbagai resiko dari sumber eksternal maupun internal. Resiko didefenisikan sebagai kemungkinan suatu peristiwa akan terjadi dan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan. Suatu yang telah diidentifikasi dapat dianalisis sehingga dapat diperkirakan tindakan yang dapat meminimalisirkannya. Menurut *Commite Of Sponsoring of Treadway Commission* (COSO) (2013:60) terdapat empat prinsip berkaitan dengan penafsiran resiko yaitu sebagai berikut:

- 1) Organisasi menetapkan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk mampu mengidentifikasi dan menafsirkan resiko yang terkait dengan tujuan
- 2) Organisasi mengidentifikasi risiko untuk mencapai tujuan untuk semua entitas menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko seharusnya dikelola
- 3) Organisasi mempertimbangkan potensi kecurangan dalam penaksiran resiko untuk mencapai tujuan
- 4) Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan-perubahan yang bisa berpengaruh pada sistem pengendalian internal secara significant

C. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan arahan manajemen untuk mengurangi resiko



terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian dilakukan disemua tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan pada lingkup teknologi. Menurut *Commite Of Sponsoring of Treadway Commission* (COSO) (2013:74) terdapat tiga prinsip yang berhubungan aktivitas pengendalian yaitu:

- 1) Organisasi memilih dan mengembalikan aktivitas pengendalian yang berkontribusi dalam pencegahan risiko untuk mencapai tujuan pada level yang dapat diterima.
- 2) Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang umum melalui teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- 3) Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan prosedur yang memasukkan kebijakan dalam tindakan.

D. Informasi Dan Komunikasi

Informasi dibutuhkan entitas untuk melakukan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan. Manajemen menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas dari sumber eksternal dan internal untuk mendukung fungsi dari pengendalian internal. Komonikasi merupakan proses yang berulang untuk menyediakan, membagi dan menghasilkan kebutuhan informasi. Komunikasi melibatkan penyediaan suatu pemahaman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab individu berhubungan dengan pengendalian internal atas pelaporan keuangan. Menurut *Commite Of Sponsoring of Treadway Commission* (COSO) (2013:89) terdapat tiga prinsip yang berhubungan dengan informasi dan komunikasi yaitu:

- 1) Organisasi menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal
- 2) Organisasi secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal yang diperlukan untuk mendukung fungsi pengendalian internal
- 3) Organisasi mengkomunikasikan dengan pihak eksternal mengenai persoalan yang mempengaruhi fungsi dari pengendalian internal

E. Pengawasan Kinerja

Kegiatan pengawasan kinerja adalah evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah atau beberapa kombinasi dari keduanya yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian internal, ada dan berfungsi dengan baik. Pengawasan dilakukan untuk menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Menurut *Commite Of Sponsoring of Treadway Commission*(COSO) (2013:106) terdapat dua prinsip yang berhubungan pengawasan kinerja yaitu:

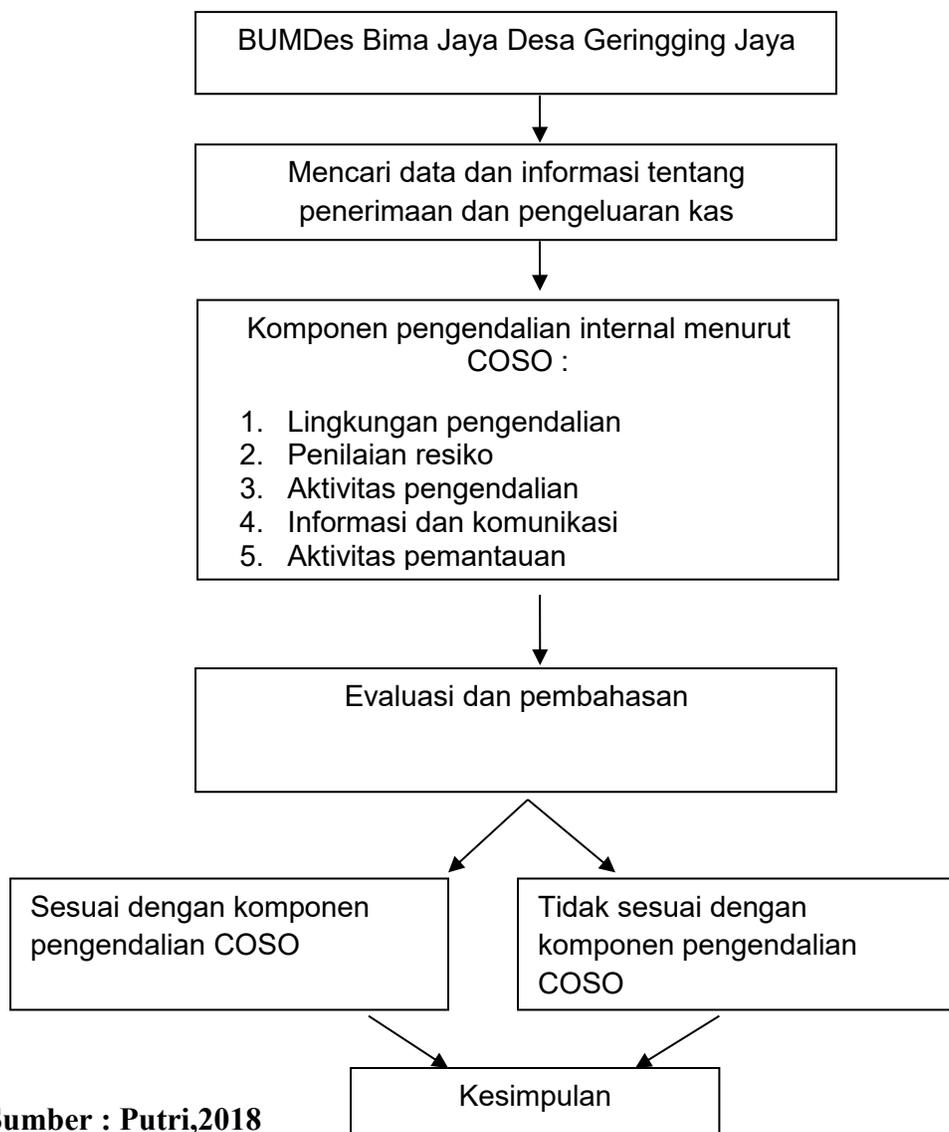
- 1) Organisasi memilih, mengembangkan dan melakukan evaluasi berkelanjutan dan atau terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal ada dan berfungsi

- 2) Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal pada waktu yang tepat kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan perbaikan, termasuk manajemen senior dan dewan direksi secara tepat.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini :

Gambar: 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Putri,2018



3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif, yaitu rangkaian kegiatan atau proses penyaringan data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi, aspek, atau bidang tertentu dalam objek yang diteliti, dimana landasan teori dimanfaatkan sebagai pedoman dan juga sebagai bahan pembahasan penelitian. Dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada BUMDes Bima Jaya, Desa Geringging Jaya.

3.2 Objek Penelitian

Tempat penelitian adalah BUMDes Bima Jaya Desa Geringging Jaya Kabupaten Kuantan Singingi yang akan dilakukan pada bulan februari-maret 2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang kemudian diklasifikasikan menurut bentuk tanggapan atau respon yaitu diklasifikasikan sebagai data lisan karena data yang diperoleh berasal langsung dari informan melalui wawancara.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Metode Wawancara

Peneliti akan melakukan metode wawancara dengan tatap muka langsung dengan narasumber yang akan dilakukan ditempat kerja yaitu di BUMDes Bima Jaya. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sistem pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas Serta komponen pengendalian internal Coso. Sasaran wawancara ini adalah Kepala Pimpinan BUMDes dan bagian administrasi dan juga bagian keuangan BUMDes Bima Jaya.

2. Metode Observasi

Peneliti akan melakukan metode observasi langsung pada obyek penelitian. Teknik ini dipilih peneliti dengan pertimbangan tentang objek yang diteliti yaitu, data penerimaan kas dan pengeluaran kas yang meliputi laporan pertanggungjawaban BUMDes Bima Jaya (LPJ) sehingga memerlukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Peneliti akan menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data lainnya yang dibutuhkan. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai profil BUMDes Bima Jaya mencakup visi dan misi dan juga struktur organisasi BUMDes.



3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-kualitatif yaitu dengan menyajikan konsep teoritis dan gambaran mengenai obyek penelitian dan dihasilkan kesimpulan dari data-data yang diperoleh.

Dengan demikian untuk menjawab rumusan masalah “apakah pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada BUMDes sudah sesuai dengan komponen pengendalian menurut teori COSO”? ditempuh dengan langkah-langkah berikut:

1. Sebagai langkah awal, peneliti akan melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui identifikasi sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas yang ada di BUMDes Bima jaya.
2. Membandingkan pengendalian internal menurut COSO, teori terkait dengan lima komponen pengendalian COSO yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan dengan keadaan yang terjadi pada BUMDes Bima jaya.
3. Menarik kesimpulan hasil uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat BUMDes Bima Jaya

Badan Usaha Milik Desa Bima Jaya terbentuk melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD) yaitu Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang berdiri pada tanggal 18 Mei 2013 yang mana program tersebut didampingi selama 4 tahun dan dalam perjalanannya dinilai oleh pihak Program bahwa UED-SP tersebut telah mandiri. Bagi UED-SP yang telah mandiri diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Desa setempat untuk dibentuk BUMDes sesuai dengan petunjuk dan arahan dari Pemerintah Kabupaten. Kemudian pada tanggal 13 Oktober 2017 UED-SP berdasarkan Keputusan Desa Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes Bima Jaya resmi berdiri dan disahkan keberadaannya oleh Pemerintah Desa. Permodalan BUMDes Bima Jaya berasal dari Pemerintah Desa dan simpanan dari masyarakat, untuk laba dari usaha BUMDes ini, Pemerintah Desa mendapatkan laba sebesar 10% setiap tahunnya.

BUMDes Bima Jaya Terletak di Jl. Poros Soekarno-Hatta Desa Geringging Jaya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. BUMDes Bima Jaya memiliki 16 orang pegawai.

4.2 Pengendalian intern penerimaan kas dan pengeluaran kas pada BUMDes Bima Jaya Desa Geringging Jaya

Perbandingan pengendalian intern penerimaan kas dan pengeluaran kas pada BUMDes Bima Jaya adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menetapkan suasana dari suatu organisasi yang mempengaruhi kesadaran yang akan pengendalian dari orang-orangnya. Lingkungan



pengendalian merupakan pondasi dari semua komponen pengendalian internal lainnya yang menyediakan disiplin dan struktur.

BUMDesBima Jaya telah sepenuhnya menerapkan komponen pengendalian internal COSO yang pertama yaitu lingkungan pengendalian. Manajemen BUMDes Bima Jaya menjunjung tinggi integritas dan kompetensi antar bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Setiap karyawan staff BUMDes Bima Jaya harus memiliki kompetensi dibidangnya masing-masing. BUMDes memiliki *standart operating procedure* (SOP) yang harus dijalankan oleh setiap personil. SOP tersebut berbeda-beda pada setiap bagiannya.

2. PenilaianResiko

Penilaian risiko untuk tujuan pelaporan keuangan adalah identifikasi analisis dan pengelolaan risiko suatu entitas yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Ada tiga kelompok resiko, yaitu resiko strategis, resiko finansial, dan resiko informasi.

BUMDes Bima Jaya belum sepenuhnya menerapkan komponen pengendalian internal COSO yang kedua yaitu penilaian resiko pada sub komponen menilai resiko kecurangan. Pada BUMDes Bima Jaya penaksiran resiko termasuk dalam kelompok resiko strategis yaitu mengerjakan sesuatu dengan yang salah. PadaBUMDes Bima Jaya tidak ada pemisahan tugas dan tanggung jawab antara yang menerima kas dan dengan yang melakukan pencatatan karena menurut Direktur BUMDes ini upaya untuk memudahkan staff keuangan dalam mengurus dan mengelola keuangan BUMDes, hal ini memungkinkan terjadinya tindak kecurangan yang dilakukan oleh pihak terkait, mengingat kas sangat rentan untuk diselewengkan.Kegiatan ini tidak sesuai dengan teori pengendalian *COSO* dimana organisasi tidak mempertimbangkan potensi untuk kecurangan dalam menilai resiko untuk pencapaian tujuan, pada dasarnya teori *COSO* mensyaratkan setiap perusahaan/organisasi melakukan pemisahan tugas antara yang menerima dan yang melakukan pencatatan.

3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa perintah manajemen telah dilaksanakan. Mereka membantu memastikan tindakan yang diperlukan telah diambil untuk mengatasi resiko terhadap pencapaian tujuan entitas. Aktivitas pengendalian yang relevan dengan pengertian dan jenis-jenis audit laporan keuangan dapat dikategorikan dalam berbagai cara, salah satunya dengan adanya pemisahan tugas. Seharusnya Setiap organisasi atau perusahaan harus memisahkan tanggung jawab atas penerimaan kas dan pencatatan kas harus dilakukan oleh orang atau karyawan yang berbeda untuk menghindari penyelewengan.

BUMDesBima Jaya telah sepenuhnya menerapkan komponen pengendalian internal COSO yang ketiga yaitu aktivitas pengendalian. BUMDes Bima Jaya memiliki kebijakan dan prosedur yang sudah tertulis dalam peraturan PerDes Desa Geringging Jaya. Didalamnya tertulis apa wewenang dan tanggung jawab setiap jajaran BUMDes. Hal ini sesuai dengan teori pengendalian internal komponen COSO



yang mensyaratkan perusahaan/organisasi menentukan aktivitas kontrol melalui kebijakan dan prosedur guna untuk pencapaian tujuan.

4. Informasi dan komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi yang relevan dengan tujuan laporan keuangan, yang meliputi sistem akuntansi, yang terdiri dari metode pengumpulan biaya dan catatan-catatan yang diciptakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi entitas terkait untuk memelihara akuntabilitas dari aktiva dan kewajiban.

BUMDes Bima Jaya telah sepenuhnya menerapkan komponen pengendalian internal COSO yang keempat yaitu informasi dan komunikasi. BUMDes Bima Jaya mengumpulkan banyak informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya tentang kinerja karyawan dan masyarakat yang akan melakukan pinjaman pada unit simpan pinjam. Hal ini dilakukan oleh pihak BUMDes Bima Jaya agar mendapatkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Semua informasi yang didapatkan tidak digunakan begitu saja, namun akan disaring lagi oleh pihak BUMDes sehingga informasi yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya dan memiliki kualitas yang baik.

5. Pemantauan

Pemantauan adalah suatu proses yang menilai kualitas kinerja pengendalian intern suatu entitas pada suatu waktu. Pemantauan melibatkan penilaian rancangan dan pengoperasian pengendalian secara tepat waktu dan mengambil tindakan.

BUMDes Bima Jaya telah sepenuhnya menerapkan komponen pengendalian internal COSO yang kelima yaitu pemantauan. BUMDes Bima Jaya memiliki Dewan pengawas yang akan melakukan evaluasi baik secara langsung saat transaksi terjadi maupun terpisah dari transaksi. Dewan pengawas akan memeriksa pelaporan dan transaksi yang ada dimasing-masing unit didalam BUMDes.

BUMDes Bima Jaya memiliki 2 unit dalam pengelolaannya, yaitu Unit Simpan Pinjam dan Unit Pelayanan Umum. Pada unit simpan pinjam, kasir memiliki tugas untuk mengelola kas yang berasal dari hasil unit tersebut. Pada unit simpan pinjam kasir menerima uang dari para nasabah dan uang tidak boleh dibiarkan terlalu lama menganggur dalam artian disimpan terlalu lama.

BUMDes Bima Jaya melakukan pengendalian internal akuntansi dan pengendalian internal administrasi sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal Akuntansi

Pada pengendalian internal akuntansi staf pemeriksaan melakukan pengecekan terhadap laporan yang ada guna menjamin keamanan data dan akan menghasilkan laporan yang akurat an dapat dipercaya.

2. Pengendalian Internal Administrasi

Dalam pengendalian internal administrasi selalu ada pengecekan yang dilakukan oleh direksi dan dewan pengawas untuk menjaga efektifitas dan efisiensi



serta dipatuhinya kebijakan-kebijakan yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Penilaian komponen COSO pada BUMDes Bima Jaya

No	Komponen COSO	Kriteria	Keadaan di BUMDes Bima Jaya	Sesuai/Tidak sesuai
1	Lingkungan Pengendalian			
A	Integritas dan nilai etika	Organisasi menunjukkan komitmen untuk integritas dan nilai etis	Bumdes melakukan seluruh kegiatannya menurut peraturan Desa yang berlaku dan menjunjung tinggi nilai etis dalam pekerjaannya. Karyawan yang melakukan kecurangan akan dilakukan tindakan lisan, SP, dan pemecatan	SESUAI
B	Komitmen terhadap kompetensi	Organisasi merekrut kariawan yang kompeten yang dapat dipercaya guna mendorong kreativitas dan inisiatif dalam menghadapi kondisi yang dinamis saat ini	BUMDes memiliki standart untuk perekrutan pegawai/staf BUMDes pada setiap unitnya. Minimal karyawan bisa mengoperasikan komputer dan menguasai ms word, ms excell.	SESUAI
C	Kepemimpinan yang kondusif	Direksi menunjukkan kemerdekaan serta memberi teladan kepada pegawainya	Direksi BUMDes memberikan kebebasan kepada setiap unit usaha dengan tetap melakukan pengawasan terhadap setiap kinerja yang ada didalam transaksi keuangan terus dipantau melalui kepala unit masing-masing sehingga perkembangan BUMDes dapat tercapai	SESUAI
D	Struktur organisasi	Organisasi mennggambarkan pembagian otoritas	Didalam BUMDes Bima Jaya terdapat bagan organisasi, wewenang dan tanggung jawab	SESUAI



		dan dan tanggung jawab dalam perusahaan, struktur organisasi harus disajikan secara ekspisit.	yang tertuang dalam peraturan Desa	
--	--	---	------------------------------------	--

Lanjutan Tabel 4.2

No	Komponen COSO	Kriteria	Keadaan di BUMDes Bima Jaya	Sesuai/Tidak sesuai
E	Pendelegasi an wewenang	Menetapkan manajemen	Direksi BUMDes menetapkan wewenang pegawainya diawal periode sesuai dengan <i>skil</i> yang dimilikinya	SESUAI
2	Penilaian Resiko			
A	Tujuan keseluruhan organisasi	Organisasi menentukan tujuan	Bumdes memiliki tujuan sejak awal pendiriannya. Adapun tujuan dari didirikannya Bumdes ini adalah untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar desa. .	SESUAI
B	Identifikasi dan analisis resiko	Organisasi mengidentifikasi resiko		SESUAI
C	Menilai resiko kecurangan	Organisasi memisahkan tanggung jawab penerimaan dan pencatatan kas dilakukan oleh karyawan yang berbeda untuk menghindari penyelewengan	Didalam BUMDes Bima Jaya tidak adanya pemisahan tugas antara yang menerima dan melakukan pencatatan kas. Sehingga sangat mudah bagi karyawan melakukan kecurangan	TIDAK SESUAI



D	Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan	Organisasi mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang bisa secara signifikan dampak dari sistem pengendalian internal	Pada saat ini pengawasan yang dilakukan oleh BUMDes kepada setiap unitnya langsung dibawah tanggungjawab dewan pengawas BUMDes. Pengawasan tidak hanya dilakukan kepada kepala unit, sebelumnya pengawasan hanya dilakukan untuk kepala unitnya saja.	SESUAI
---	---	---	---	---------------

Lanjutan Tabel 4.2

No	Komponen COSO	Kriteria	Keadaan di BUMDes Bima Jaya	Sesuai/Tidak sesuai
3	Aktivitas Pengendalian			
A	Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian	Organisasi memilih dan mengembangkan pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi resiko	BUMDes Bima Jaya melakukan pengembangan dengan pelatihan. Hal ini akan memberi dampak positif bagi BUMDes tersebut.	SESUAI
B	Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi	Organisasi memilih dan mengembangkan atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan	BUMDes melakukan pelatihan penggunaan <i>microsoft excel</i> dan <i>microsoft word</i> untuk membuat laporan keuangannya. Pelatihan ini dipilih sebagai pengembangan teknologi yang dilakukan oleh BUMDes.	SESUAI
C	Mengembangkan melalui kebijakan dan prosedur	Organisasi menentukan kegiatan kontrol melalui kebijakan dan prosedur untuk pencapaian tujuan	BUMDes memiliki kebijakan dan prosedur yang sudah tertulis dal peraturan PerDes Desa Geringging Jaya. Didalamnya tertulis apa wewenang dan tanggung	SESUAI



			jawab setiap jajaran BUMDes	
4	Informasi dan Komunikas			
A	Informasi yang relevan	Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang relevan	BUMDes mengumpulkan banyak informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya tentang kinerja karyawan dan masyarakat yang akan melakukan pinjaman pada unit simpan pinjam	SESUAI
B	Komunikasi Internal	Mengkomunikasikan informasi secara internal	BUMDes Bima Jaya selalu menggunakan prinsip “Komunikasi Itu	SESUAI

Lanjutan Tabel 4.2

No	Komponen COSO	Kriteria	Keadaan di BUMDes Bima Jaya	Sesuai/Tidak sesuai
			Penting” kepada semua karyawan BUMDes. Komunikasi kepada sesama ini dijalin guna untuk memudahkan menyelesaikan tugas atau masalah yang akan timbul dikemudian hari.	
C	Komunikasi Eksternal	Organisasi ber Komunikasi dengan pihak internal	BUMDes Bima Jaya membangun komunikasi yang baik dengan karyawan maupun dengan masyarakat agar pelayanan yang diberikan oleh pihak BUMDes sehingga tidak muncul rasa kecewa	SESUAI
5	Pengawasan Kinerja			
A	Melakukan	Organisasi memilih	BUMDes Bima Jaya	SESUAI



	evaluasi	dan melakukan evaluasi langsung atau tidak untuk memastikan apakah komponen pengendalian sudah berfungsi dengan baik	memiliki Dewan pengawas yang akan melakukan evaluasi baik secara langsung saat transaksi terjadi maupun terpisah dari transaksi. Dewan pengawas akan memeriksa pelaporan dan transaksi yang ada dimasing-masing unit didalam BUMDes.	
B	Mengkomunikasikan pengendalian internal	Organisasi mengevaluasi kekurangan pengendalian internal	Dewan pengawas akan memaparkan apabila menemukan kekurangan yang terjadi dalam	SESUAI

Lanjutan Tabel 4.2

No	Komponen COSO	Kriteria	Keadaan di BUMDes Bima Jaya	Sesuai/Tidak sesuai
			BUMDes. Pemaparan yang disampaikan oleh Dewan Pengawas merupakan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Pengawas tentang apa yang menjadi kelebihan harus dipertahankan dan kekurangan perbaiki.	

Sumber : data olahan penulis, 2021

5. KESIMPULANDAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:



1. Lingkungan Pengendalian
Pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dinilai berdasarkan Komponen Lingkungan Pengendalian pada BUMDes Bima Jaya sesuai dengan teori *the comitee of sponsoring organization of the treadway commission (COSO)*.
2. Penilaian Resiko
Pada penilaian resiko penerimaan kas dan pengeluaran kas pada BUMDes Bima Jaya terdapat satu komponen yang tidak sesuai dengan komponen COSO yaitu pada subkomponen menilai resiko kecurangan. Seharusnya perusahaan memisahkan tanggung jawab wewenang antara yang menerima kas dan yang melakukan pencatatan kas agar tidak terjadi penyelewengan. Untuk tiga subkomponen penilaian resiko lainnya telah sesuai berdasarkan teori *the comitee of sponsoring organization of the treadway commission (COSO)*.
3. Aktivitas Pengendalian
Pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dinilai berdasarkan Komponen aktivitas Pengendalian pada BUMDes Bima Jaya sesuai dengan teori *the comitee of sponsoring organization of the treadway commission (COSO)*.
4. Informasi dan Komunikasi
Pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dinilai berdasarkan Komponen informasi dan komunikasi pada BUMDes Bima Jaya sesuai dengan teori *the comitee of sponsoring organization of the treadway commission (COSO)*.
5. Pengawasan Kinerja
Pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dinilai berdasarkan Komponen pengawasan kinerja pada BUMDes Bima Jaya sesuai dengan teori *the comitee of sponsoring organization of the treadway commission (COSO)*.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis atas kelemahan yang terjadi pada Badan Usaha Milik Desa Bima Jaya pada sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada Badan Usaha Milik Desa Bima Jaya untuk Melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab antara yang menerima kas dan yang melakukan pencatatan kas agar tidak terjadi penyelewengan kas.
2. Sebaiknya pada Badan Usaha Milik Desa Bima Jaya terdapat penilaian resiko potensi adanya penipuan dan kecurangan seperti prosedur pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas.
3. Bagi Pemerintah Desa seharusnya berperan aktif meningkatkan partisipasi masyarakat desa terhadap semua program yang ditawarkan pihak BUMDes.



4. Bagi masyarakat desa seharusnya lebih meningkatkan kesadaran berpartisipasi terhadap semua program BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya untuk dapat Menggunakan COSO ERM pada objek serupa, karena dapat terlihat detail pengendalian internal atas manajemen resiko pada BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia dan Lilis Setiawati. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan Proses dan Penerapan*, Jakarta: Salemba empat
- Moeller, Robbert R. 2014. *Coso Internal Controls*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, Anastasia, dan lilis setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hall, James A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan Arfan dan Misri. 2012. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis
- Mulyadi. 2016. *Sistem akuntansi edisi 4*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Prof. Drs. Widjaja. 2013. *Pemerintah Desa/Marga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Romney, Marshall B. dan Paul Jhon Steibart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting information system)* Edisi 13. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian: Mandar Maju*. Bandung
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Surya, Anom. 2015. *Badan Usaha Milik Desa : Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta. Kementrian Desa.
- Weygant, Jerry J, Donal E. Kieso, Paul D. Kimmel. 2017. *Accounting Priciples*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zaki. Baridwan. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE, UGM